

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, dimana hakekatnya sebuah entitas usaha terlebih perusahaan yang berorientasi terhadap laba, diwajibkan untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat berfungsi sebagai penyedia informasi terkait posisi keuangan sebuah perusahaan. Tidak hanya wajib dalam menyusun laporan keuangan, suatu organisasi atau perusahaan juga diharuskan menyajikan laporan keuangan secara andal. Dengan keandalan laporan keuangan yang disajikan, informasi yang termuat di dalamnya akan dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi dan menyajikan informasi secara akurat kepada pemangku kepentingan perusahaan selain pemilik usaha tersebut.

Pemberian informasi keuangan yang tidak dapat diandalkan akan mempengaruhi kualitas keputusan baik bagi pemakai internal maupun pemakai eksternal. Informasi memiliki kualitas yang andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya. Informasi mungkin saja relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka kegunaan informasi tersebut dapat menyesatkan. Kualitas Informasi dalam pembuatan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang bekerja dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, ditambah pemanfaatan teknologi informasi yang tepat diharapkan dapat membantu dan memperlancar proses keandalan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Unit Cinta Manis sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor perkebunan. Pabrik gula Cinta Manis adalah salah satu dari 27 unit usaha PTPN VII (Persero) yang sekarang menjadi PTPN VII Distrik Cinta Manis yang terletak di Desa Ketiau, Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir. PTPN VII Unit Cinta Manis adalah

perusahaan besar di Sumatera Selatan yang mengusahakan dan mengelola komoditi tebu dan pabrik gula. Selain produk utama gula, hasil sampingan dari olahan tebu adalah tetes tebu dan blotong dimana merupakan hasil olah limbah padat pabrik gula agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Semua dikelola dengan manajemen perkebunan secara profesional untuk jaminan mutu dan kualitas yang baik.

Daya dukung pengolahan industri gula yang merupakan tanaman semusim melibatkan Sumber daya manusia yang cukup besar. Selain karyawan, pimpinan dan pelaksana, pekerja budidaya tebu juga dibutuhkan pekerja borong. Semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengoptimalkan potensi yang ada khususnya fungsi produksi/operasi yang berperan besar dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas dari produk (output) yang akan dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan penghasilan perusahaan dengan cara optimalisasi fasilitas, potensi dan sumber daya produksi yang ada. dalam hal ini Sumber daya manusia dituntut untuk

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Budiman et al., 2023) menemukan hasil dimana tepat waktunya suatu laporan keuangan dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi serta andalnya suatu laporan keuangan dipengaruhi pula oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern. Hasil tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tepat waktunya sebuah laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sedangkan andalnya sebuah laporan keuangan dipengaruhi oleh pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

Menurut (Sholeha & Idayati, n.d.) pengendalian internal dapat membantu terciptanya ketertiban dalam pelaporan keuangan yaitu terbitnya laporan keuangan secara tepat waktu. Untuk menunjang laporan keuangan yang andal harus memiliki informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Penerapan pengendalian internal yang kurang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat memicu banyak kesalahan baik secara fisik maupun sistem laporan keuangan.

Sistem pengendalian intern digunakan dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur yang sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku dan harus dipatuhi untuk meminimalisir kecurangan dan kesalahan dalam penyajian pelaporan keuangan. Pengendalian Intern tidak digunakan untuk menghilangkan peluang terjadinya kesalahan dan kecurangan, tetapi dengan adanya pengendalian intern yang baik akan menekan resiko terjadinya hal tersebut, sehingga dapat segera diketahui dan diatasi secara cepat agar tidak menimbulkan kerugian. (Dewi Septiani Sukma et al., 2023)

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi kriteria yang relevan dan dapat diandalkan (Musriani et al., 2022). Laporan keuangan mempunyai kredibilitas jika mempunyai nilai prediktif atau umpan balik dan disajikan tepat waktu. Namun, kriteria yang relevan terpenuhi jika laporan keuangan dapat diuji, netral, dan andal, sehingga pelaporan memerlukan sumber daya keuangan untuk mengoperasikan sistem yang ada. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan staf yang berkualitas tinggi dan sistem pengendalian internal yang baik (Munzir, Andriyan, Ramadani, et al., 2023).

Sumber daya manusia menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu menjadi hal yang wajib untuk sumber daya manusia dikelola dengan baik guna memberikan keoptimalan terkait upaya perusahaan dalam mewujudkan tujuannya. Dengan sumber daya manusia yang berkompeten khususnya di bidang akuntansi, akan dapat dengan mudah membantu perusahaan dalam prosesnya menyusun hingga menyajikan laporan keuangan yang andal. Menurut (Hakim & Handayani, 2023) akan semakin baik perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan apabila waktu dalam penyajian laporan

keuangannya semakin cepat. Sumber daya manusia merupakan human capital di dalam organisasi. Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan economic rent. Human capital merupakan sumber inovasi dan gagasan. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat (Posi & Lahura, 2023)

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan diantaranya pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Faktor-faktor ini sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, namun terdapat hasil penelitian yang berbeda di variabel ini.

Kompetensi Sumber Daya Manusia ialah Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk katagori baik atau rata-rata. Penentuan ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, seksesi perencanaan, evaluasi kinerja dan pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian ini memilih objek perusahaan sektor perkebunan pada perusahaan PTPN VII Cinta Manis. Fenomena yang terdapat pada perusahaan ini diantaranya ketimpangan penguasaan lahan dan mengakibatkan konflik agraria. Konflik agraria merupakan konflik yang paling banyak terjadi di Indonesia, terutama di sektor perkebunan, diantaranya kasus konflik agraria antara masyarakat 22 desa di kabupaten Ogan Ilir dengan Perkebunan Nusantara (PTPN VII Unit Cinta Manis. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan tebu milik negara dibawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejak keberadaannya, PT Perkebunan Nusantara VII di Kabupaten Ogan Ilir menuai konflik

berkepanjangan dengan masyarakat petani yang hingga kini tak kunjung selesai. Lahan yang menjadi sengketa antara masyarakat petani Ogan Ilir dengan pihak PTPN VII, pada awalnya merupakan tanah pertanian yang dikuasai dan digarap oleh masyarakat setempat dan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian untuk kelangsungan kehidupan masyarakat secara turun-temurun. Pemilihan objek penelitian didasarkan fenomena pada perusahaan ini yang dipraktikkan oleh pelaku usaha sektor perkebunan. Selain itu, sektor perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengelolaan dan pemasaran terkait perkebunan. Penulis juga bermaksud untuk memeriksa kembali variabel yang memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan menguji kembali hasil studi yang tidak konsisten dari peneliti sebelumnya karena terdapatnya keterbatasan sampel dan tahun yang diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ptpn VII Cinta Manis**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini penulis membahas tentang **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ptpn VII Cinta Manis.**

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang akan dibahas berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor perkebunan PTPN VII Cinta Manis.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor perkebunan PTPN VII Cinta Manis.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi para peneliti lainnya dengan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan .

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha sektor perkebunan guna untuk menyelesaikan konflik yang terjadi pada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penafsiran dan menggapai tujuan yang dihendak, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi atau hal-hal yang dibahas didalam tiap-tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup

penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis menguraikan teori dan ide-ide dasar yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini, serta penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas pendekatan yang dipilih untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan, jenis penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi, sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data untuk menguji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis memaparkan variabel-variabel yang memengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Perusahaan berdasarkan uji hipotesis dan hasil dari sampel yang diteliti.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memaparkan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran terkait penelitian.